

Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk Periode 2020-2024

Siti Hajar Sulaeman Putri^{1*}, Ayi Jamaludin Aziz², Maria Megdalani Melani³

^{1,2,3} Universitas Djuanda

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) periode 2020–2024 dengan menggunakan pendekatan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahunan perusahaan. Analisis dilakukan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang mencakup NPL, LDR, NPM, ROA, NIM, ROE, dan ATTM sesuai dengan ketentuan OJK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) termasuk dalam kategori sehat dan sangat sehat pada sebagian besar komponen RGEC. Komposit penilaian tertinggi dicapai pada aspek Good Corporate Governance dan Capital dengan kategori "sangat stabil" (PK-1), sedangkan aspek Earnings berada pada kategori "cukup stabil" (PK-3). Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik dan mampu mengelola risiko, laba, serta modal secara efektif sepanjang periode penelitian.

Kata Kunci: Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Rentabilitas, Permodalan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2515>

*Correspondence: Siti Hajar Sulaeman Putri

Email: sitibeby19@gmail.com

Received: 09-05-2025

Accepted: 15-06-2025

Published: 28-07-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the financial health performance of PT. Pegadaian (Persero) during the 2020–2024 period using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital). The research employs a descriptive quantitative approach with a case study method. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial position and income statements. The analysis is based on financial ratios including NPL, LDR, NPM, ROA, NIM, ROE, and ATTM, in accordance with OJK (Financial Services Authority) guidelines. The results indicate that overall, PT. Pegadaian (Persero)'s financial performance falls within the "healthy" and "very healthy" categories in most RGEC components. The highest composite ratings were recorded in the aspects of Good Corporate Governance and Capital, categorized as "very stable" (PK-1), while the Earnings component was assessed as "moderately stable" (PK-3). These findings suggest that PT. Pegadaian (Persero) maintains a sound level of financial health and has effectively managed its risk, profitability, and capital throughout the study period.

Keywords: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital

Pendahuluan

Ekonomi Indonesia berkembang sebagian besar melalui sektor keuangan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, ekonomi Indonesia terlalu bergantung pada lembaga keuangan, sehingga

menyebabkan pertumbuhan ekonomi kurang produktif. Di masa mendatang, pemerintah diharapkan menaruh perhatian lebih untuk menumbuhkan lembaga-lembaga keuangan dengan produktivitas tinggi. Perekonomian Indonesia ditopang oleh lembaga-lembaga yang bergerak dibidang keuangan dengan dua katagori yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank salah satunya ialah PT. Pegadaian.

PT. Pegadaian merupakan intitusi pembiayaan (institusi keuangan non bank) yang berada dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Miliki Negara) dan terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan layanan pinjaman dengan jamnninan tertentu untuk memperoleh dana secara cepet. Sebenarnya, Pegadaian sangat mendukung ekonomi masyarakat, mulai dari kelompok menengah kebawah hingga menengah ke atas. Sesuai dengan motto Pegadaian adalah “Menangani Masalah Tanpa Masalah” (www.pegadaian.co.id). Terdapat dua hal yang menjadikan pegadaian sebagai jenis usaha institusi keuangan non bank khas, pertama apabila masyarakat memerlukan dana segera maka masyarakat tak perlu menjual barang- barangnya, tetapi dapat digunakan sebagai jaminan dalam pengajuan pinjaman.

Efektifitas manajemen perusahaan dalam signifikan pengelolaan peningkatan. Untuk menilai kinerja kesehatan keuangan, diperlukan evaluasi atas performa kesehatan keuangan. Tujuan ini untuk mengidentifikasi perkembangan kinerja kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero).

Oleh karena itu, laporan keuangan memegang peranan penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas karena mereka membantu pengambil keputusan dalam menilai kinerja keuangan untuk menganalisis laporan tersebut. Analisis keuangan dilakukan dengan melihat laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi untuk menilai posisi keuangan bank. Analisis laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran umum tentang peristiwa yang dicapai suatu perusahaan dalam waktu tertentu, dan kondisi ini digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, salah satunya PT. Pegadaian (Persero) yang terdaftardi BEI.

Berdasarkan hal tersebut yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya kinerja kesehatan keuangan dilaksanakan, penelitian kinerja kesehatan keuangan ini akan mencerminkan kesehatan keuangan pegadaian berdasarkan faktor dari metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) rasio untuk kepentingan dalam penelitian ini merupakan NPL, LDR, NPM, ROA, NIM, ROE dan ATTM.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas yang berkaitan dengan menganalisis kinerja kesehatan keuangan. Penelitian mengenai metode RGEC yang dilakukan oleh Arif Budiarto & Ruzikna (2023), hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penilaian tingkat kesehatan pada PT. Pegadaian (Persero) pada periode 2017-2021 dikatagorikan “Sehat”. Novi Nisa, dkk (2022), hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank BNI Tbk periode 2016-2020 dikatagorikan “Kurang Sehat”.

Tinjauan Pustaka Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan, yang merupakan hasil dari kegiatan usaha dan dampaknya terhadap perusahaan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kesehatan Bank

Kesehatan bank merupakan kapasitas bank dalam menjalankan aktivitas perbankan seperti menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan baik serta memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan yang ada.

Metode RGEC

Bank Indonesia telah menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank berbasis resiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mengenai penilaian kesehatan bank. Metode RGEC merupakan pengembangan dari metode CAMELS. Metode RGEC ini digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat Kesehatan bank. Pada metode ini terdapat beberapa aspek yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Rasio yang digunakan adalah NPL, LDR, NPM, ROA, NIM, dan ROE.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif dengan metode studi kasus, dimana data yang digunakan merupakan keseluruhan laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dari periode 2020-2024 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*).

Data sekunder yang digunakan untuk disusun dan dicatat sesuai seperti sejarah perusahaan, struktur perusahaan dan data dokumentasi data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam bentuk rutin waktu untuk periode lima tahun, tahun 2020 hingga 2024. Data penelitian merupakan rasio-rasio keuangan, khususnya rasio RGEC, yaitu *rasio Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* DAN Aktiva Tetap Terhadap Modal. Data diperoleh dari website resmi PT. Pegadaian (Persero) (www.pegadaian.co.id).

Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengavaluasi tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC. Kinerja kesehatan keuangan dinilai menggunakan rumus yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Risk Profile

Penelitian ini hanya menggunakan 2 indikator yaitu resiko kredit dengan menggunakan rumus (NPL) dan resiko likuiditas dengan menggunakan rumus (LDR). Risiko kredit Situasi ketika seseorang tidak bisa membayar hutangnya kepada kreditur tepat waktu, baik sebelum atau sesudah jatuh tempo, sesuai kesepakatan yang berlaku. Rasio (NPL) digunakan untuk menghitung risiko kredit:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Tabel 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

2. Resiko likuiditas

Kondisi ketidak mampuan memenuhi kewajiban lancar atau kekurangan aset liquid yang menyebabkan ketidakstabilan dan kebangrutan bank. Rasio (LDR) untuk menghitung risiko likuiditas:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < LDR < 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR < 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR < 110\%$
4	Kurang Sehat	$110\% \leq LDR < 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR \geq 120\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

3. Good Corporate Governance

Adalah suatu sistem manajemen perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambahan para pemangku kepentingan dalam perusahaan, yang termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. GCG dapat diukur dengan (NPM) merupakan keuntungan yang diperoleh dari penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak penghasilan. Sementara itu GCG dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$

Tabel 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Good Corporate Governance (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$>5\%$
2	Sehat	$>2,5\% - 5\%$
3	Cukup Sehat	$>3 - 5\%$
4	Kurang Sehat	$>1\% - 2,5\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 1\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

4. *Earning (Rentabilitas)*

Untuk mengetahui kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Penilaian *earnings* diukur menggunakan rasio (ROA), (NIM) dan (NIM):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Earning* (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kreteria
1	Sangat Stabil	$ROA \geq 1,5\%$
2	Stabil	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Stabil	$0,5\% < ROA < 1,25\%$
4	Kurang Stabil	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Stabil	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga} - \text{Beban Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Earning* (NIM)

Peringkat	Keterangan	Peringkat
1	Sangat Stabil	$NIM > 3\%$
2	Stabil	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Stabil	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Stabil	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Stabil	$NIM \leq 1\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Capital* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$ROE \geq 12\%$
3	Cukup sehat	$ROE \geq 8\%$
4	Kurang sehat	$5\% \leq ROE < 8\%$
5	Tidak sehat	$ROE \leq 6\%$

Sumber: Lampiran SE OJK No.14/SEOJK.03/2017

5. *Capital* (Permodalan)

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk mengukur laba atau pendapatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Faktor modal adalah rasio

yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio dalam penelitian ini. (ROE) seperti dibawah ini:

$$ATTM = \frac{Aktiva\ Tetap}{Modal} \times 100\%$$

Tabel 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Capital* (ATTM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ATTM 0% <25%
2	Sehat	ATTM 25% <30%
3	Cukup sehat	ATTM 31% < 50%
4	Kurang sehat	ATTM 51% <75%%
5	Tidak sehat	ATTM 76% < 100%

Sumber: Studi Skripsi Analisis Laporan Keuangan, 2021

6. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Keuangan Bank

Lima peringkat komposit ini menunjukkan katagori kesehatan bank. PK sendiri dibagi menjadi lima katagori, ialah dengan PK sangat stabil, stabil, cukup stabil kurang stabil, dan tidak stabil. PK ini juga dikalikan dengan rasio/tahun yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan skor keseluruhan aktual, setiap rasio diberi peringkat. Skor ini digunakan untuk mengukur kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini dihitung dengan membagi skor aktual dengan skor komposit keseluruhan. lalu di kalikan dengan 100%. Skor komposit untuk rasio angka keuangan dan tahunan setiap komponen yang membentuk PK bernilai sebagai berikut: PK 1 bernilai 5, PK 2 bernilai 4, PK 3 bernilai 3, PK 4 bernilai 2, dan PK 5 bernilai 1. Hasil setiap checklist dibobot dengan menyajikan hasil perhitungan masing-masing komponen. Penentuan PK dan seluruh komponen penilaian digunakan bobot dalam persentase pada tabel berikut.

Tabel 7 Bobot Presentase Peringkat Komposit

Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100%	PK 1	Sangat Stabil
71-85%	PK2	Stabil
61-70%	PK 3	Cukup Stabil
41-60%	PK 4	Kurang Stabil
<40	PK 5	Tidak Stabil

Sumber: SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

Hasil dan Pembahasan

Risk Profile

Rasio NPL diperoleh dari jumlah pinjaman bermasalah yaitu jumlah pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet disatukan dengan dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang ada. Berikut hasil perhitungan rasio NPL PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2020-2024:

Tabel 8 Perhitungan (NPL) (dalam jutaan rupiah)

Periode	Jumlah Pinjaman Bermasalah	Jumlah Keseluruhan Pinjaman	NPL (%)	Peringkat	Keterangan
2020	1.028.951	57.010.603	1,8%	1	Sangat Stabil
2021	1.220.518	52.125.205	2,3%	2	Stabil
2022	709.585	58.785.939	1,2%	1	Sangat Stabil
2023	570.385	67.291.666	8,4%	4	Kurang Stabil
2024	538.524	85.000.915	6,3%	3	Cukup Stabil

Sumber: Data Diolah 2025

Pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. NPL PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman bermasalah pada tahun 2020 yaitu Rp.1.028.951 dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan pada tahun 2020 yaitu Rp.57.010.603. Hasil perhitungan jumlah pinjaman bermasalah dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan, dikali 100% yaitu menghasilkan 1,8% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.
2. NPL PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman bermasalah pada tahun 2021 yaitu Rp.1.220.518 dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan oleh pada tahun 2021 yaitu Rp.52.125.205. Hasil perhitungan jumlah pinjaman bermasalah dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan, dikali 100% yaitu menghasilkan 2,3% berada pada peringkat ke 2, yaitu artinya dalam katagori stabil.
3. NPL PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022
4. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman bermasalah pada tahun 2022 yaitu Rp.709.585 dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan oleh pada tahun 2022 yaitu Rp.58.785.939. Hasil perhitungan jumlah pinjaman bermasalah dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan, dikali 100% yaitu menghasilkan 1,2% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.
5. NPL PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman bermasalah pada tahun 2023 yaitu Rp.570.385 dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan pada tahun 2023 yaitu Rp.67.291.666. Hasil perhitungan jumlah pinjaman bermasalah dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan, dikali 100% yaitu menghasilkan 8,4% berada pada peringkat ke 4, yaitu artinya dalam katagori kurang stabil.
6. NPL PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman bermasalah pada tahun 2024 yaitu Rp.538.524 dengan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan oleh pada tahun 2024 yaitu Rp.85.000.915. Hasil perhitungan jumlah pinjaman bermasalah dibagi jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan, dikali 100% yaitu menghasilkan 6,3% berada pada peringkat ke 3, yaitu artinya dalam katagori cukup stabil.

LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dalam modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012). Berikut hasil perhitungan rasio LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2020-2024:

Tabel 9 Perhitungan (LDR) (dalam jutaan rupiah)

Periode	Jumlah Pinjaman yang Diberikan	Jumlah Simpanan Pihak Ketiga	LDR (%)	Peringkat	Keterangan
2020	57.474.599	12.020.385	47,8%	1	Sangat Stabil
2021	48.961.730	10.381.300	50,4%	1	Sangat Stabil
2022	55.347.852	10.083.959	58,5%	1	Sangat Stabil
2023	64.456.296	14.436.961	44,6%	1	Sangat Stabil
2024	81.690.595	20.168.911	40,5%	1	Sangat Stabil

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 9 sebagai berikut:

- 1) LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman yang diberikan tahun 2020 Rp.57.474.599, jumlah simpanan pihak ketiga yang dimiliki tahun 2020 Rp.12.020.385. Hasil perhitungan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi total jumlah simpanan pihak ketiga, di kali 100% yaitu menghasilkan 47,8% berada pada peringkat 1 artinya dalam katagori sangat stabil.
- 2) LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman yang diberikan tahun 2021 Rp.48.961.730, jumlah simpanan pihak ketiga yang dimiliki tahun 2021 Rp.10.381.300. Hasil perhitungan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi total jumlah simpanan pihak ketiga, di kali 100% yaitu menghasilkan 50,4% berada pada peringkat 1 artinya dalam katagori sangat stabil.
- 3) LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2022. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman yang diberikan tahun 2022 Rp.55.347.852, jumlah simpanan pihak ketiga yang dimiliki tahun 2022 Rp.10.083.959. Hasil perhitungan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi total jumlah simpanan pihak ketiga, di kali 100% yaitu menghasilkan 58,5% berada pada peringkat 1 artinya dalam katagori sangat stabil.
- 4) LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman yang diberikan tahun 2023 Rp.64.456.296, jumlah simpanan pihak ketiga yang dimiliki tahun 2023 Rp.14.436.961. Hasil perhitungan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi total jumlah simpanan pihak ketiga, di kali 100% yaitu menghasilkan 44,6% berada pada peringkat 1 artinya dalam katagori sangat stabil.
- 5) LDR PT. Pegadayaan (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, jumlah pinjaman yang diberikan tahun 2024 Rp.81.690.595, jumlah simpanan pihak ketiga yang dimiliki tahun 2024 Rp.20.168.911. Hasil perhitungan jumlah pinjaman yang diberikan dibagi total jumlah simpanan pihak ketiga, di kali 100% yaitu menghasilkan 40,5% berada pada peringkat 1 artinya dalam katagori sangat stabil.

Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)

Rasio ini dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan laba usaha. (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh perusahaan.

Tabel 10 Perhitungan NPM (dalam jutaan rupiah)

Periode	Laba Bersih	Pendapatan Usaha	NPM (%)	Peringkat	Keterangan
2020	2.022.447	21.964.403	9,2%	1	Sangat Sehat
2021	2.427.310	20.639.861	11,7%	1	Sangat Sehat
2022	3.298.945	22.876.587	14,4%	1	Sangat Sehat
2023	4.376.677	24.433.794	17,9%	1	Sangat Sehat
2024	5.851.797	38.615.988	15,1%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 10 sebagai berikut:

1. NPM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, total laba bersih pada tahun 2020 yaitu Rp.2.022.447 dengan jumlah total laba usaha pada tahun 2020 yaitu Rp.21.964.403. Hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 9,2% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil
2. NPM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, total laba bersih pada tahun 2021 yaitu Rp.2.427.310 dengan jumlah total laba usaha pada tahun 2021 yaitu Rp.20.639.861. Hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 11,7% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.
3. NPM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022. Berdasarkan data yang sudah diolah, total laba bersih pada tahun 2022 yaitu Rp.3.298.945 dengan jumlah total laba usaha pada tahun 2022 yaitu Rp.22.876.587. Hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 14,4% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.
4. NPM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, total laba bersih pada tahun 2023 yaitu Rp.4.376.677 dengan jumlah total laba usaha pada tahun 2023 yaitu Rp.24.433.794. Hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 17,9% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.
5. NPM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, total laba bersih pada tahun 2024 yaitu Rp.5.851.797 dengan jumlah total laba usaha pada tahun 2024 yaitu Rp.38.615.988 Hasil perhitungan jumlah total laba bersih dibagi total laba usaha, dikali 100% yaitu menghasilkan 15,1% berada pada peringkat ke 1, yaitu artinya dalam katagori sangat stabil.

Earnings (Rentanbilitas)

Semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa manajemen bank kurang efektif dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. Berikut hasil perhitungan rasio ROA PT. Pegadadaian (Persero) tahun 2020-2024:

Tabel 11 Perhitungan ROA (dalam jutaan rupiah)

Periode	Laba Bersih	Rata-Rata Jumlah Aset	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
2020	2.022.447	71.468.960	2,8%	1	Sangat Stabil
2021	2.426.310	65.775.938	3,6%	1	Sangat Stabil
2022	3.298.945	73.329.790	4,4%	1	Sangat Stabil
2023	4.376.677	82.585.431	5,2%	1	Sangat Stabil
2024	5.851.797	102.616.631	5,7%	1	Sangat Stabil

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 11 sebagai berikut:

1. ROA PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang diolah, laba bersih tahun 2020 Rp.2.022.447, rata-rata jumlah aset tahun 2020 Rp.71.468.960, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset, dikali 100% yaitu menghasilkan 2,8% peringkat 1 dalam katagori sangat stabil.
2. ROA PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang diolah, laba bersih tahun 2021 Rp.2.427.310, rata-rata jumlah aset tahun 2021 Rp.65.775.938, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset, dikali 100% yaitu menghasilkan 3,6% peringkat dalam katagori sangat stabil.
3. ROA PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022. Berdasarkan data yang diolah, laba bersih tahun 2022 Rp.3.298.945, rata-rata jumlah aset tahun 2022 Rp.73.329.790, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset, dikali 100% yaitu menghasilkan 4,4% peringkat 1 dalam katagori sangat stabil.
4. ROA PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang diolah, laba bersih tahun 2023 Rp.4.376.677, rata-rata jumlah aset tahun 2023 Rp.82.585.431, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset, dikali 100% yaitu menghasilkan 5,2% peringkat 1 dalam katagori sangat stabil.
5. ROA PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang diolah, laba bersih tahun 2024 Rp.5.851.797, rata-rata jumlah aset tahun 2024 Rp.102.616.631, hasil laba bersih dibagi rata-rata jumlah aset, dikali 100% yaitu menghasilkan 5,7% peringkat 1 dalam katagori sangat stabil.

Rata-rata aset produktif selama satu periode dihitung dengan menjumlahkan nilai aktiva produktif diawal periode dan nila aset produktif diakhir periode. Berikut adalah hasil perhitungan rasio NIM PT. Pegadadaian (Persero) tahun 2020-2024:

Tabel 12 Perhitungan (NIM) (dalam jutaan rupiah)

Periode	Pendapatan Bunga	Aktiva Produktif	NIM (%)	Peringkat	Keterangan
2020	3.047.966	71.468.960	4,2%	1	Sangat Sehat
2021	2.211.950	65.775.938	3,3%	1	Sangat Sehat
2022	1.695.144	73.329.790	2,3%	2	Sehat
2023	2.426.111	82.585.431	2,9%	2	Sehat
2024	3.373.287	102.616.631	3,2%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 12 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) NIM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, pendapatan bunga tahun 2020 Rp.3.047.966, total aktiva produktif Rp.71.468.960, hasil perhitungan pendapatan bunga dibagi aktiva produktif, dikali 100% yaitu menghasilkan 4,2% pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat stabil.
- 2) NIM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, pendapatan bunga tahun 2021 Rp.2.211.950, total aktiva produktif Rp.65.775.938, hasil perhitungan pendapatan bunga dibagi aktiva produktif, dikali 100% yaitu mneghasilkan 3,3 % pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat stabil.
- 3) NIM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022. Berdasarkan data yang sudah diolah, pendapatan bunga tahun 2022 Rp.1.695.144, total aktiva produktif Rp.73.329.790, hasil perhitungan pendapatan bunga dibagi aktiva produktif, dikali 100% yaitu mneghasilkan 2,3 % pada peringkat 2 yang artinya dalam katagori stabil.
- 4) NIM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, pendapatan bunga tahun 2023 Rp.2.426.111, total aktiva produktif Rp.82.585.431, hasil perhitungan pendapatan bunga dibagi aktiva produktif, dikali 100% yaitu mneghasilkan 2,9% yang berada pada peringkat 2 yang artinya dalam katagori stabil.
- 5) NIM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, pendapatan bunga tahun 2024 Rp.3.373.287, total aktiva produktif Rp.102.616.631 hasil perhitungan pendapatan bunga dibagi aktiva produktif, dikali 100% yaitu mneghasilkan 3,2 % pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat stabil.

(ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) yang dimiliki bank. Berikut hasil perhitungan rasio ROE PT. Pegadadaian (Persero) tahun 2020-2024:

Tabel 13 Perhitungan (ROE) (dalam jutaan rupiah)

Periode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)	Peringkat	Keterangan
2020	2.022.447	24.603.616	8,2%	3	Cukup Stabil

2021	2.427.310	26.259.001	9,2%	3	Cukup Stabil
2022	3.298.945	28.418.486	11,6%	2	Stabil
2023	4.376.677	32.635.591	13,4%	2	Stabil
2024	5.851.797	35.974.409	16,2%	1	Sangat Stabil

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 13 sebagai berikut:

- 1) ROE PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah, laba bersih tahun 2020 Rp.2.022.447 dibagi total ekuitas Rp. 24.603.616 dikali 100% yaitu menghasilkan 8,2% pada peringkat 3 yang artinya dalam katagori cukup stabil.
- 2) ROE PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diolah, laba bersih tahun 2021 Rp.2.427.310 dibagi total ekuitas Rp.26.259.001 dikali 100% yaitu menghasilkan 9,2% pada peringkat 3 yang artinya dalam katagori cukup stabil.
- 3) ROE PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022. Berdasarkan data yang sudah diolah, laba bersih tahun 2022 Rp.3.298.945 dibagi total ekuitas Rp.28.418.486 dikali 100% yaitu menghasilkan 11,6% pada peringkat 2 yang artinya dalam katagori stabil.
- 4) ROE PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023. Berdasarkan data yang sudah diolah, laba bersih tahun 2023 Rp.4.376.677 dibagi total ekuitas Rp.32.635.591 dikali 100% yaitu menghasilkan 13,4% pada peringkat 2 yang artinya dalam katagori stabil.
- 5) ROE PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024. Berdasarkan data yang sudah diolah, laba bersih tahun 2024 Rp.5.851.797 dibagi total ekuitas Rp.35.974.409 dikali 100% yaitu menghasilkan 16,2% pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat stabil.

Capital (Permodalan)

Apabila bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian, maka kemungkinan bank untuk memperoleh keuntungan semakin besar dan dapat meminimalisir potensi adanya *Financial Distress*. Aktiva tetap terhadap modal (ATTM) merupakan rasio yang menghitung jumlah aktiva tetap dan investasi yang dimiliki oleh bank terhadap modal bank

Tabel 14 Perhitungan (ATTM) (dalam jutaan rupiah)

Periode	Aktiva Tetap	Modal	ATTM (%)	Peringkat	Keterangan
2020	71.468.960	24.603.616	2,9%	1	Sangat Sehat
2021	65.775.938	26.259.001	2,5%	1	Sangat Sehat
2022	73.329.790	28.418.486	2,5%	1	Sangat Sehat
2023	82.585.431	32.635.591	2,5%	1	Sangat Sehat
2024	102.616.631	35.974.409	2,8%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 14 maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. ATTM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020
Berdasarkan data yang sudah diolah, aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) tahun 2020 Rp. 71.468.960 dibagi modal Rp. 24.603.616 dikali 100% yaitu menghasilkan 2,9% yang berada pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat sehat.

2. ATTM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021
Berdasarkan data yang sudah diolah, aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) tahun 2021 Rp. 65.775.938 dibagi modal Rp. 26.259.001 dikali 100% yaitu menghasilkan 2,5% yang berada pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat sehat.
3. ATTM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022
Berdasarkan data yang sudah diolah, aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) tahun 2022 Rp.73.329.790 dibagi modal Rp. 28.418.486 dikali 100% yaitu menghasilkan 2,5% yang berada pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat sehat.
4. ATTM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023
Berdasarkan data yang sudah diolah, aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) tahun 2023 Rp. 82.585.431 dibagi modal Rp. 32.635.591 dikali 100% yaitu menghasilkan 2,5% yang berada pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat sehat.
5. ATTM PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024
Berdasarkan data yang sudah diolah, aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) tahun 2024 Rp. 102.616.631 dibagi modal Rp. 35.974.409 dikali 100% yaitu menghasilkan 2,8% yang berada pada peringkat 1 yang artinya dalam katagori sangat sehat.

5. Penetapan Peringkat Komposit (PK) Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*)

Hasil (PK) Kinerja Kesehatan Keuangan Aspek RGEC periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 15 Penetapan (PK) Aspek *Risk Profile* (Rasio NPL dan LDR), Good Corporate Governance (Rasio NPM), Earnings (Rasio ROA, NIM dan ROE), Capital (Rasio ATTM)

Tahun	Rasio	Nilai	Kreteria					Keterangan	PK
	(<i>Risk Profile</i>)		1	2	3	4	5		
NPL									
2020		1,8%	✓					Sangat sehat	
2021		2,3%		✓				Sehat	
2022		1,2%	✓					Sangat sehat	
2023		8,4%				✓		Kurang sehat	76%
2024		6,3%		✓				Cukup sehat	PK2
	Nilai Komposit	19/25	10	4	3	2			Sehat
LDR									
2020		47,8%	✓					Sangat sehat	
2021		50,4%	✓					Sangat sehat	
2022		58,5%	✓					Sangat sehat	
2023		44,6%	✓					Sangat sehat	
2024		40,5%	✓					Sangat sehat	
	Nilai Komposit	25/25	25					Sangat sehat	

<i>(Good Corporate Governance)</i>					
NPM					
2020		9,2%	✓	Sangat sehat	
2021		11,7%	✓	Sangat sehat	100%
2022		14,4%	✓	Sangat sehat	PK 1
2023		17,9%	✓	Sangat sehat	Sangat sehat
2024		15,1%	✓	Sangat sehat	
	Nilai Komposit	25/25	25		
<i>(Earnings)</i>					
ROA					
2020		2,8%	✓	Sangat sehat	
2021		3,6%	✓	Sangat sehat	
2022		4,4%	✓	Sangat sehat	
2023		5,2%	✓	Sangat sehat	
2024		5,7%	✓	Sangat sehat	
	Nilai Komposit	25/25	25		
NIM					
2020		4,2%	✓	Sangat sehat	
2021		3,3%	✓	Sangat sehat	68%
2022		2,3%	✓	Sehat	PK 3
2023		2,9%	✓	Sehat	Cukup sehat
2024		3,2%	✓	Sangat sehat	
	Nilai Komposit	23/25	15	8	
ROE					
2020		8,2%	✓	Cukup sehat	
2021		9,25	✓	Cukup sehat	
2022		11,6%	✓	Sehat	
2023		13,4%	✓	Sehat	
2024		16,2%	✓	Sangat sehat	
	Nilai Komposit	19/25	5	8	6
<i>(Capital)</i>					
ATTM					
2020		2,9%	✓	Sangat sehat	

2021	2,5%	✓	Sangat sehat	100%
2022	2,5%	✓	Sangat sehat	PK 1
2023	2,5%	✓	Sangat sehat	Sangat sehat
2024	2,8%	✓	Sangat sehat	
Nilai	25/25	25		
Komposit				

Sumber: Data diolah, 2025

- 1) Di bawah ini adalah penjelasan mengenai metode penetapan nilai Risk Profile komposit yang kemudian disesuaikan dengan tabel peringkat komposit. Untuk periode lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024, nilai aktual yang diperoleh adalah 44. Nilai ini dibagi dengan jumlah skor komposit sebesar 25, lalu dikalikan 100%. Hasil perhitungannya adalah 76%. Nilai tersebut selanjutnya disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga peringkat keseluruhan untuk lima tahun terakhir, yang mencakup 2020-2024, berada pada kategori PK 2 dengan status “stabil”.
- 2) Nilai Good Corporate Governance secara komposit turut disesuaikan dengan tabel peringkat komposit. Dalam lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024, diperoleh nilai aktual sebesar 25. Nilai ini dibagi dengan jumlah skor komposit yang juga sebesar 25, dikalikan 100%. Hasil yang didapat adalah 100%. Nilai tersebut lalu disesuaikan dengan overall rating yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga overall rating untuk lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024, termasuk dalam kategori “sangat stabil” untuk PK 1.
- 3) Selanjutnya, nilai komposit Earnings disesuaikan dengan overall rating yang ada. Untuk periode lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024, nilai aktual yang didapat adalah 67. Nilai ini dibagi dengan jumlah komposit skor sebesar 25 yang dikalikan 100%. Hasil dari perhitungan tersebut mencapai 68%%. Nilai ini kemudian disesuaikan dengan overall rating yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga overall rating untuk lima tahun terakhir, yakni 2020-2024, tergolong dalam kategori “cukup stabil” untuk PK 3.
- 4) Berikutnya, nilai Capital komposit disesuaikan dengan tabel overall rating. Lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024, mendapat nilai aktual sebesar 25. Nilai ini dibagi dengan jumlah nilai komposit sebesar 25 yang dikalikan 100%. Hasil perhitungan dari nilai tersebut adalah 100%. Skor ini disesuaikan dengan skor keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga menghasilkan skor keseluruhan PK 1 dengan kategori “sangat stabil” selama lima tahun terakhir, yaitu 2020-2024.

Hasil peringkat komposit (PK) kinerja kesehatan keuangan menggunakan metode RGEC di perusahaan BUMN (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ununtuk periode 2020-2024) sebagai berikut:

Tabel 16 Penetapan (PK) Kinerja Kesehatan Keuangan Dengan Metode RGEC

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Nilai	Kriteria					Katagori	PK
				1	2	3	4	5		
	Risk Profile	NPL	1,8%	✓					Sangat Sehat	
		LDR	47,8%	✓					Sangat Sehat	

2020	Good Corporate Governance Earnings Capital Nilai Komposit Risk Profile	NPM	9,2%	✓			Sengatt Sehat	PK 1 Sangat Sehat
		ROA	2,8%	✓			Sangat Sehat	
		NIM	4,2%	✓			Sangat Sehat	
		ROE	8,2%		✓		Cukup Sehat	
		ATTM	2,9%	✓			Sangat Sehat	
			33/35				94%	
		NPL	2,3%		✓		Sehat	
		LDR	50,4%	✓			Sangat Sehat	
2021	Good Corporate Governance Earnings Capital Nilai Komposit Risk Profile	NPM	11,7%	✓			Sehat	PK 1 Sangat Sehat
		ROA	3,6%	✓			Sangat Sehat	
		NIM	3,3%	✓			Sangat Sehat	
		ROE	9,2%		✓		Cukup Sehat	
		ATTM	2,5%	✓			Sangat Sehat	
			32/35	25	4	3	91%	
		NPL	1,2%	✓			Sangat Sehat	
		LDR	58,5%	✓			Sangat Sehat	
2022	Good Corporate Governance Earnings Capital	NPM	14,4%	✓			Sangat Sehat	PK 1 Sangat Sehat
		ROA	4,4%	✓			Sangat Sehat	
		NIM	2,3%		✓		Sehat	
		ROE	11,6%		✓		Sehat	
		ATTM	2,5%	✓			Sangat Sehat	
			33/35	25	8		94%	
		NPL	8,4%			✓	Kurang Sehat	
		LDR	44,6%	✓			Sangat Sehat	
		NPM	17,9%	✓			Sangat Sehat	
2023	Good Corporate Governance Earnings Capital Nilai Komposit Risk Profile	ROA	5,2%	✓			Sangat Sehat	PK 2 Sehat
		NIM	2,9%		✓		Sehat	
		ROE	13,4%		✓		Sehat	
		ATTM	2,5%	✓				
			30/35	20	8	2	85%	
		NPL	6,3%			✓	Cukup Sehat	
		LDR	40,5%	✓			Sangat Sehat	
		NPM	15,1%	✓			Sangat Sehat	
2024	Good Corporate Governance Earnings	ROA	5,7%	✓			Sangat Sehat	PK 2 Sehat
		NIM	3,2%	✓			Sangat Sehat	

	ROE	16,2%	✓		Sangat Sehat
	ATTM	2,8%	✓		Sangat Sehat
Capital Nilai Komposit		28/35	25	3	80%

Sumber: Data diolah, 2025

- 1) Dalam penjelasan ini, proses untuk menentukan total nilai RGEC serta penyesuaian dengan peringkat keseluruhan dijabarkan. Di tahun 2020, nilai yang diperoleh adalah 33. Nilai ini dibagi dengan total nilai 35, kemudian dikalikan dengan 100%. Hasilnya adalah 94%. Nilai ini kemudian disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga di tahun 2020, peringkat keseluruhan termasuk dalam kategori "sangat stabil" untuk PK 1.
- 2) Di tahun 2021, nilai diperoleh ialah 32. Nilai ini kemudian dibagi skor komposit sebesar 35 dan dikalikan 100%, menghasilkan presentase sebesar 91%. Presentase ini disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga pada tahun 2021, peringkat keseluruhan termasuk dalam katagori "sangat stabil" untuk PK 1.
- 3) Di tahun 2022, nilai diperoleh ialah 33. Nilai ini kemudian dibagi skor komposit sebesar 35 dan dikalikan 100%, menghasilkan presentase sebesar 94%. Presentase ini disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga pada tahun 2022, peringkat keseluruhan termasuk dalam katagori "sangat stabil" untuk PK 1.
- 4) Di tahun 2023, nilai diperoleh ialah 30. Nilai ini kemudian dibagi skor komposit sebesar 35 dan dikalikan 100%, menghasilkan presentase sebesar 85%. Presentase ini disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga pada tahun 2023, peringkat keseluruhan termasuk dalam katagori "stabil" untuk PK 2.
- 5) Di tahun 2024, nilai diperoleh ialah 28. Nilai ini kemudian dibagi skor komposit sebesar 35 dan dikalikan 100%, menghasilkan presentase sebesar 80%. Presentase ini disesuaikan dengan peringkat keseluruhan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga pada tahun 2024, peringkat keseluruhan termasuk dalam katagori "stabil" untuk PK 2.

Kesimpulan

Penelitian ini menerapkan metode RGEC untuk melakukan analisis kinerja kesehatan keuangan pada perusahaan BUMN (kasus pada PT. Pegadaian (Persero) terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 Untuk menentukan kinerja kesehatan keuangan dengan metode RGEC. Penilaian mencakup aspek-aspek berikut: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Kondisi kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) dipengaruhi oleh *Risk Profile* pada periode 2020-2024, yang diukur dengan dua indikator, yaitu rasio NPL dan rasio LDR. Selama periode 2020-2024, *Risk Profile* berada dalam PK 2 katagori stabil.

1. Kondisi kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* pada periode 2020-2024, yang diukur dengan rasio NPM. Selama periode 2020-2024, *Good Corporate Governance* berada dalam PK 1 katagori sangat stabil.

2. Kondisi kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) dipengaruhi oleh *Earnings* pada periode 2020-2024 dengan dua rasio, yang diukur dengan rasio ROA, NIM dan ROE. Selama periode 2020-2024, *Earnings* dalam PK 3 katagori cukup stabil selama periode 2020-2024.
3. Kondisi kinerja kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dipengaruhi oleh *Capital* pada periode 2020-2024, yang diukur melalui rasio ROE selama periode 2020-2024, nilai ROE berada dalam PK 1 katagori sangat stabil.
4. Kondisi tingkat kesehatan keuangan PT. Pegadaian (Persero) ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Pada tahun 2020, berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kriteria sangat stabil. Pada tahun 2021, berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kreteria sangat stabil. Pada tahun 2022 berada pada peringkat komposit 1 (PK-1) dengan kreteria sangat stabil. Pada tahun 2023 berada pada peringkat komposit 2 (PK-2) dengan kreteria stabil. Pada tahun 2024 berada pada peringkat komposit 2 (PK-2) dengan kreteria stabil.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2014). Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri Dan Dana Pertimbangan Terhadap Belanja Modal.
- Adenia, D. Z. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1-24.
- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal Volume VI No.1*
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal Volume VI No.1*
- Arif Budiarto, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kesehatan PT. Pegadaian (Persero) Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Ekobistek*.
- Aswad, N. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talaslapangdikota Makassar. *OSF Preprints. Bisnis*, 4(2). , 94.
- Gendro, W. A. (2022). Analisis Penelian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Pada PT Bank Permata Tbk (Periode Triwulan Tahun 2015-2019). *Management Development And Applied Research Journal*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khayatun Dkk, N. F. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC 9studi Kasus PT. Bank BNI (Persero). *Jurnal Sekuritas*, 76-96.
- Kieso. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lasta, H. A. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 13. No.2.
- Morissan, M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Munawar. (2022). *Teori Dan Aplikasi Akuntansi Keuangan I*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Novi, N. K. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings & Capital) Pada PT Bank Bni Persero Tbk Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Rudiwantoro, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7 (2), 205213.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung.
- Sunreni. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nielsen Indonesia Cabang Padang.
- Tanto, R. A. (2020). *The Effect Of Liquidity, Leverage, Profitability, And Sales Growth On Firm Value Of Earnings. Study On Retail Companies Listed On Idx Period 2015-2019*.
- Tarissa, A. M. (2023). Analisis kinerja Keuangan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2019-2021 Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*.
- Wanuri, W. F. (2022). *Analysis Of The Health Level Of The State Saving Bank Tbk With The RGEC Method Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Internasional Journal Of Economic, Business And Accounting Reserch (IJEBAAR)*, 1.
- Warren, C. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, J. M. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK Terbaru) Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunina, F. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan studi Kasus Pada PT. Pegadaian Persero Banda Aceh. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2). , 94.
- Yusuf Faisal, D. M. (2023). *Shariah Banking Soundness In Review From RGEC And Maqashid Shariah. International Journal Of Business And Applied Economics (IJBAE)*, Vol. 02, 97-116.
- Zef Arfiansyah, T. W. (2021). Edukasi Akuntansi Keuangan Terkait Dengan Psak 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Dan Psak 26 Tentang Biaya Pinjaman Kepada Pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung. *Jurnalku.Org, Pengmasku*, 1 (1), 29-42.